

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan (1) deskripsi produk, (2) penyajian data hasil validasi, (3) analisis data dan revisi produk (4) keefektifan produk, dan (5) keberterimaan produk. Secara berturut-turut keempat hal ini dijabarkan sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Produk

Penelitian ini menghasilkan media infografis berupa “Pamflet” gambar 2D yang dapat dibuka dengan *smartphone*, *android* atau *laptop*. Penyusunan produk ini dilakukan secara sistematis guna membantu proses pembelajaran dalam memahami dan menganalisis unsur-unsur pembangun dalam teks cerita pendek.

Produk media infografis “Pamflet” merupakan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif karena dengan adanya media pembelajaran ini memberikan suasana baru bagi siswa serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media infografis “Pamflet” menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang serba menggunakan media gawai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kebijakan yang berubah menjadi pembelajaran daring akibat pandemi *Covid-19* yang sedang melanda dunia.

Produk media pembelajaran infografis yang berupa “Pamflet” dalam bentuk 2D ini dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Media

pembelajaran ini dikembangkan untuk membantu pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI Agama 1.

Produk media pembelajaran bahasa Indonesia dapat menunjang proses pembelajaran dan menjawab permasalahan pembelajaran jika hasil validasi dinyatakan efektif. Produk media pembelajaran dikatakan telah memenuhi kriteria media yang baik dan sesuai dengan instrumen yang telah disusun apabila mampu membantu siswa dalam memahami materi serta tidak lagi kesulitan memahami macam unsur-unsur pembangun dalam teks cerpen.

Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah beradaptasi dengan pembelajaran daring akibat *covid-19*. Media infografis “Pamflet” dengan bentuk gambar peta konsep yang disajikan atau dibagikan ke siswa melalui grup *whatsapp* sehingga mudah diakses diberbagai tempat. Berikut tampilan produk hasil media infografis “Pamflet” tersebut:

1) Infografis Posisi Cerpen dalam Karya Sastra

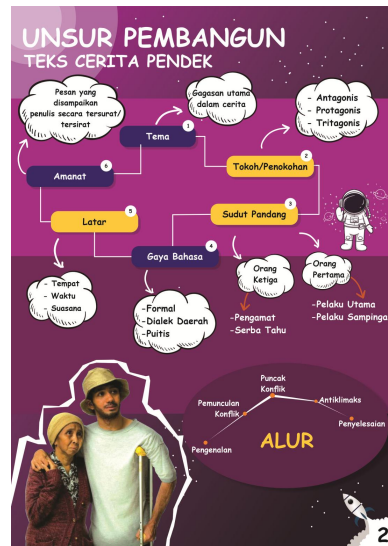


Gambar 4.1 Infografis Posisi Cerpen dalam Karya Sastra

Gambar tersebut memaparkan secara singkat dan jelas pembagian karya sastra dan posisi cerpen dalam karya sastra. Dengan infografis ini siswa

dimudahkan dalam mengenali karakteristik atau ciri khas cerpen dibandingkan dengan bentuk karya sastra yang lain. Dengan adanya pengelompokan dan contoh ini, paparan materi menjadi lengkap dan padat.

2) Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerpen



Gambar 4.2 Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerpen

Pada halaman selanjutnya, berisi dengan materi unsur-unsur pembangun dari teks cerpen dengan konsep gambar *mind mapping* dengan inti pembahasan tentang 1) Tema, 2) Tokoh, 3) Sudut Pandang, 4) Gaya Bahasa, 5) Latar, dan 6) amanat. Serta ditambah dengan grafis urutan dari alur jalannya teks cerpen.

Penggunaan warna ungu yang kontras bertujuan untuk memberikan kesan yang menarik perhatian siswa. Jenis huruf yang digunakan adalah *Comic Sans MS* untuk menimbulkan kesan yang lebih bersahabat dengan kebebasan tulisan serta kejelasan yang nyata. Gambar yang disajikan dalam infografis ini diambil dari cerpen yang dialihwahanakan dari cerpen Asma Nadia dengan judul yang sama guna menarik minat siswa terhadap cerpen bahwa semua karya sastra dapat memberikan kesan.

3) Contoh Teks Cerpen

Pada penyajian media terakhir berisi contoh dari teks cerpen yang sudah diberi tanda yang mengarah pada unsur-unsur pembangunnya.



Gambar 4.3 Contoh Teks Cerpen

4.2 Penyajian Data Hasil Validasi

Data yang diperoleh dari hasil validasi ada tiga macam, yaitu (1) validasi ahli materi, (2) validasi ahli media, dan (3) validasi praktisi.. Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media dan praktisi berupa data numerik dan data verbal. Data numerik berupa skor yang diperoleh dari instrumen. Adapun data verbal merupakan data yang dikumpulkan melalui informasi lisan atau tertulis yang berupa saran dan komentar yang dihimpun ketika melakukan validasi media infografis untuk memperjelas aspek produk yang harus direvisi. Berikut ini adalah hasil paparan yang diperoleh dari hasil validasi ketiga data tersebut dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1 Hasil Validasi Materi

Validasi materi dilakukan 2 tahap dengan menggunakan angket. Angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu 1-5. Berikut hasil pemaparan ahli materi.

1) Data Numerik Sebelum dan Sesudah Revisi

Tabel 4. 1 Data Hasil Validasi Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Kesesuaian Kurikulum			
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	4	4
2	Indikator mencerminkan jabaran yang mendukung kompetensi dasar	4	4
Kebenaran Isi			
3	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai	4	4
4	Ketetapan materi yang digunakan	4	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4
Cara Penyajian			
6	Menyajikan materi cerpen lebih ringkas	4	5
7	Menyajikan materi secara runtut	4	4
8	Bahasa mudah dipahami	3	4
9	Kesesuaian evaluasi dengan indikator	4	4
Jumlah		35	37
Valid = $\frac{x}{x1} \times 100\%$		77,7%	82%

Berdasarkan tabel 4.1, adapun hasil penilaian validator materi sebelum revisi memiliki skor 35 dari 45 skor maksimal, sehingga diperoleh presentase 77,7%. Setelah revisi didapatkan skor 37 dari skor maksimal 45 sehingga memperoleh presentase 82%. Hasil dari validator materi sesudah revisi menunjukkan bahwa materi pembelajaran dinyatakan valid (layak digunakan).

2) Data Verbal Sebelum dan Sesudah Revisi

Tabel 4. 2 Komentar dan Saran terkait Materi Pembelajaran

Komentar dan Saran			
Sebelum		Sesudah	
1	Perlu diberi nomor pada halaman	1	Perlu diberi petunjuk dalam materi
2	Hindari kata kita	2	Kurang kata
3	Perlu konsistensi cerita/Cerpen	3	Perlu menambahkan penjelasan yang lebih panjang
4	Perlu perbaikan tanda baca		

Data verbal setelah revisi diperoleh dari pendapat, saran, dan komentar validator ahli materi terkait dengan materi pembelajaran. Berikut hasil saran dan komentar mengenai materi pembelajaran dari validator materi disajikan pada tabel 4.2 (lampiran 10 halaman 90).

4.2.2 Hasil Validasi Media

Validasi media dilakukan dengan 2 tahap menggunakan angket. Angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu 1-5. Berikut hasil pemaparan ahli media.

1) Data Numerik

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Media Sebelum dan Sesudah Revisi

No	Aspek yang Dinilai	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Kondisi Fisik			
1.	Ukuran data dan bentuk media	4	5
2.	Kepraktisan Media (mudah dibawa)	4	5
Kualitas Bahan			
3.	Bahan mudah diperoleh	4	5
4.	Bahan aman digunakan untuk siswa	4	5
5.	Daya tahan (keawetan media)	4	4
Emotion Impact			
6.	Belajar siswa lebih menyenangkan	4	5
7.	Mengandung nilai estetika	3	4
8.	Memudahkan siswa dalam memahami materi	4	5
Prinsip Visual Desain Media			
9.	Tata letak penyajian materi	3	4
10.	Pilihan Warna	2	4
11.	Ukuran dan Jenis huruf	3	5
12.	Kesesuaian gambar pada media	2	5
Syarat media/kriteria media/prinsip media			
13.	Kesesuaian materi dengan media yang digunakan	4	5
14.	Media dapat menjadi sumber belajar	4	4
15.	Media memudahkan siswa dalam memahami materi	4	5
16.	Media membantu siswa mengetahui unsur-unsur pembangun cerita pendek	5	5
17.	Keseuaian media dengan fasilitas yang tersedia	4	4
18.	Media mempermudah siswa dalam belajar mandiri	4	5
19.	Meningkatkan minat belajar siswa	4	5
20.	Penyajian media membuat materi lebih menarik	3	5

21.	Mudah dalam penggunaan oleh guru	5	5
22.	Mudah dalam penggunaan oleh siswa	4	4
23.	Media dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Indonesia	4	4
Jumlah		86	107
Valid = $\frac{x}{x1} \times 100\%$		74,7%	93%

Berdasarkan tabel 4.3, adapun hasil penilaian validator ahli media sebelum revisi memiliki skor 86 dari 115 skor maksimal, sehingga diperoleh presentase 74,7%. Setelah revisi didapatkan hasil 107 dari 115 skor maksimal, sehingga diperoleh presentase 93%. Mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian ahli media adalah sangat valid dan layak digunakan.

2) Data Verbal

Data verbal diperoleh dari pendapat, saran, dan komentar dari validator ahli media terkait media infografis pembelajaran. Data ini digunakan oleh peneliti untuk proses perbaikan media. Berikut hasil saran dan komentar mengenai materi pembelajaran dari validator materi disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Komentar dan Saran Media Sebelum revisi

No	Komentar dan Saran
1.	Gunakan warna kontras (berbeda mencolok) untuk menarik perhatian dan fokus belajar siswa (<i>lihat contoh yang saya bagikan</i>).
2.	Ilustrasi gambar dapat memanfaatkan ilustrasi film yang diangkat dari cerpen.
3.	Rapikan dan selaraskan sajian peta konsep.
4.	Ukuran huruf diperbesar

Setelah melalui pertimbangan matang dikarenakan dengan hasil yang diperoleh dari penilaian media valid tetapi masih jauh dari harapan, maka dilakukan perbaikan ulang media dengan hasil pada (lampiran 13 halaman 106) sebagai berikut:

Tabel 4.5 Komentar dan Saran Media Sesudah Revisi

No	Komentar dan Saran
1.	Media pembelajaran menarik, valid dan sudah layak digunakan dalam pembelajaran (mengambil data penelitian).

4.2.3 Hasil Validasi Praktisi

Hasil validasi praktisi dijelaskan pada tabel 4.6 yang menjadi aspek penelitian kualitas produk media pembelajaran saat diterapkan di kelas. Hasil tersebut berdasarkan pada instrumen penilaian validasi praktisi (lihat lampiran 15 halaman 110). Angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu 1-5.

1) Data Numerik

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Praktisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
Kesesuaian Kurikulum			
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	5	5
2.	Indikator mencerminkan jabaran yang mendukung kompetensi dasar	4	5
Kebenaran Isi			
3.	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai	4	5
4.	Keseuaian gambar dengan materi	5	5
Cara Penyajian			
5.	Menyajikan materi cerpen lebih ringkas	5	5
6.	Menyajikan materi secara runtut	4	5
7.	Bahasa mudah dimengerti	4	5
Implikasi dalam Pembelajaran			
8.	Belajar siswa lebih menyenangkan	4	5
9.	Mengandung nilai estetika	4	5
10.	Memudahkan siswa dalam memahami materi	5	5
11.	Media membantu siswa mengetahui unsur-unsur pembangun cerita pendek	5	5
12.	keseuaian media dengan fasilitas yang tersedia	5	5
13.	Media mempermudah siswa dalam belajar mandiri	5	5
14.	Meningkatkan minat belajar siswa	4	5
15.	Penyajian media membuat materi lebih menarik	4	5
16.	Media memudahkan siswa dalam memahami materi	5	5
17.	Mudah dalam penggunaan oleh siswa	5	5
18.	Media dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Indonesia	4	5
Jumlah		81	90

$$\text{Valid} = \frac{x}{x_1} \times 100\%$$

90%

Berdasarkan tabel 4.6, adapun hasil penilaian validasi dari ahli praktisi memiliki skor 81 dari 90 skor maksimal, sehingga diperoleh presentase 90% mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian ahli media adalah valid dan layak digunakan.

2) Data Verbal

Data verbal diperoleh dari pendapat, saran, dan komentar dari validator praktisi terkait materi dan media pembelajaran. Data ini digunakan untuk proses perbaikan media. Berikut hasil saran dan komentar mengenai materi pembelajaran dari validator materi disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Komentar dan Saran terkait Media Pembelajaran

No	Komentar dan Saran
1	Secara umum media yang ditawarkan bagus, menarik. Cuma kurang penjelasan secara detail.
2	Seharusnya dipilah berdasarkan watak dan peranan serta perlu penjelasan berbeda antara sudut pandang.

4.3 Analisis Data dan Revisi Produk

4.3.1 Analisis Data Hasil Validasi Materi

Hasil uji validasi ahli materi mendapatkan hasil persentase 82% setelah revisi. Persentase tersebut didapatkan dari 9 butir pertanyaan dengan 3 kategori yaitu kesesuaian kurikulum, kelayakan isi, dan cara penyajian dengan menggunakan perhitungan skala *Likert* yaitu skor 1-5. Berikut disajikan data numerik dan verbal.

a. Data Numerik Validasi Ahli Materi

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai dari instrumen validasi materi menurut Arikunto (2006:246). Rumus mengolah data secara keseluruhan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{45} \times 100\%$$

$$P = 0,82 \times 100\%$$

$$P = 82$$

Berdasarkan perhitungan data uji validasi materi memperoleh skor $\sum x$ 37 sedangkan skor maksimal $\sum x1$ 45. Hasil akhir validasi materi dalam bentuk presentase adalah sebesar 82%. Berdasarkan jumlah presentase menunjukkan materi “Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek” sangat valid (sangat baik).

b. Data Verbal Validasi Ahli Materi

Berdasarkan kritik dan saran dari hasil validasi akan dipertimbangkan untuk melakukan perbaikan pada materi. Kritik dan saran yang diberikan oleh ahli materi seperti masih kurangnya petunjuk dalam materi.

Instrumen yang termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan hasil akhir 100% yakni pada bagian “penyajian materi cerpen lebih ringkas”. Sedangkan instrument yang termasuk dalam kategori 80% yaitu:

- 1) Uraian materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar
- 2) Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang mencerminkan jabaran yang mendukung kompetensi dasar
- 3) Materi yang disajikan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran

- 4) Materi yang disajikan di dalam media infografis menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaannya sesuai dengan pokok bahasan.
- 5) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang dibahas
- 6) Materi yang disajikan pada media ditampilkan secara runtut
- 7) Bahasa yang digunakan mudah dipahami
- 8) Evaluasi yang digunakan sesuai dengan indikator pencapaian

4.3.2 Analisis Data Hasil Validasi Media

Berdasarkan hasil uji validasi ahli media didapatkan hasil persentase sebesar 93%. Persentase tersebut didapatkan dari 23 butir pertanyaan dengan 5 kategori yaitu kondisi fisik, kualitas bahan, *emotion impact*, prinsip visual desain media dan kriteria media dengan menggunakan perhitungan skala *Likert* yaitu skor 1-5.

a. Data Numerik Validasi Ahli Media

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai dari instrumen validasi media menurut Arikunto (2006:246). Rumus mengolah data secara keseluruhan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

$$P = \frac{107}{115} \times 100\%$$

$$P = 0,93 \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan data uji validasi materi memperoleh skor $\sum x$ 107 sedangkan skor maksimal $\sum x1$ 115. Hasil akhir validasi materi dalam bentuk presentase adalah sebesar 93%. Berdasarkan jumlah presentase menunjukan

media infografis “Pamflet” dengan materi “Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek” sangat valid (sangat baik).

b. Data Verbal Validasi Ahli Media

Berdasarkan kritik dan saran dari validator yaitu media pembelajaran menarik, valid dan sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Berikut adalah instrumen yang termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan hasil akhir 100% yakni:

- 1) Ukuran data dan bentuk media mudah diterapkan
- 2) Media yang diterapkan praktis dan mudah dibawa
- 3) Bahan yang digunakan mudah diperoleh
- 4) Bahan dari media aman untuk digunakan siswa
- 5) Kondisi siswa dalam belajar lebih menyenangkan
- 6) Memudahkan siswa dalam memahami materi
- 7) Ukuran dan jenis huruf konsisten
- 8) Gambar pada media sesuai dengan materi yang dibawakan
- 9) Kesesuaian materi dengan media yang digunakan
- 10) Media memudahkan siswa dalam memahami materi
- 11) Media membantu siswa mengetahui unsur-unsur pembangun cerita pendek

Instrumen dari hasil validasi ahli media yang termasuk dalam kategori baik dengan hasil akhir 80% yakni:

- 1) Daya tahan (keawetan media)
- 2) Mengandung nilai estetika
- 3) Tata letak penyajian materi
- 4) Pilihan Warna

- 5) Media dapat menjadi sumber belajar
- 6) kesesuaian media dengan fasilitas
- 7) Mudah dalam penggunaan oleh siswa
- 8) Media dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Indonesia

4.3.3 Analisis Data Hasil Validasi Praktisi

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai dari instrumen validasi materi menurut Arikunto (2006:246). Rumus mengolah data secara keseluruhan;

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{90} \times 100\%$$

$$P = 0,9 \times 100\%$$

$$P = 90$$

Berdasarkan perhitungan data uji validasi praktisi memperoleh skor $\sum x$ 81 sedangkan skor maksimal $\sum x1$ 90. Hasil akhir validasi praktisi dalam bentuk prosentase adalah sebesar 90%. Berdasarkan jumlah prosentase menunjukan media infografis “Pamflet” dengan materi “Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek” sangat valid (sangat baik). Berdasarkan kritik dan saran oleh ahli praktisi seperti media dan konten “secara keseluruhan media yang ditawarkan bagus dan menarik, Cuma kurang penjelasan secara detail”.

4.3.4 Revisi Produk

Revisi produk dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan berdasarkan komentar atau saran

dari validator ahli materi dan ahli media. Adapun hasil revisi dapat dilihat sebagai berikut;

1. Revisi Produk dari Ahli Materi

Revisi produk media pembelajaran yang pertama adalah dari ahli materi.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

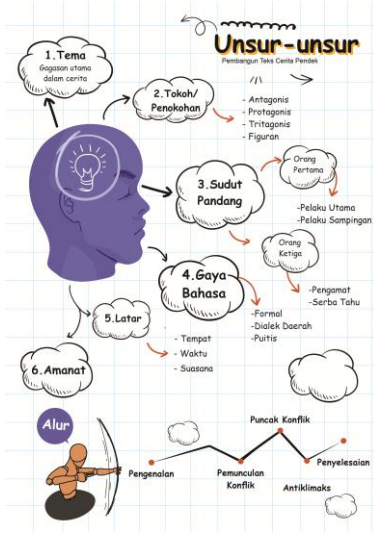
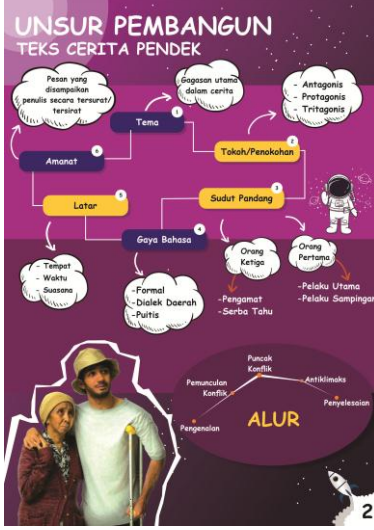
Tabel 4.8 Revisi penggunaan kata

Materi Sebelum Direvisi
Apakah kamu pernah mendengar puisi, prosa, ataupun drama? Lantas bagaimanakah dengan posisi ketiga jenis tersebut dalam sastra? Marilah kita sejenak mendalami bagian-bagian dalam sastra dengan pemaparan berikut;
Materi Sesudah Mengalami Revisi
Apakah anda pernah mendengar puisi, prosa, ataupun drama? Lantas bagaimanakah dengan posisi ketiga jenis tersebut dalam sastra? marilah sejenak mendalami bagian-bagian dalam sastra dengan pemaparan berikut;

2. Revisi Produk Dari Ahli Media

Revisi produk media pembelajaran yang kedua berdasarkan ahli media dengan hasil yang diperoleh adalah produk media infografis “Pamflet” masih perlu melakukan revisi kecil dari desain maupun pemilihan warnanya. Setelah melakukan revisi, hasil yang diperoleh adalah layak digunakan atau sangat valid. secara umum produk media infografis “Pamflet” telah sesuai layak dan valid untuk ditingkatkan dalam tahap berikutnya. Berikut adalah hasil dari media sebelum dan sesudah di revisi:

Tabel 4.9 Revisi oleh Validator Media

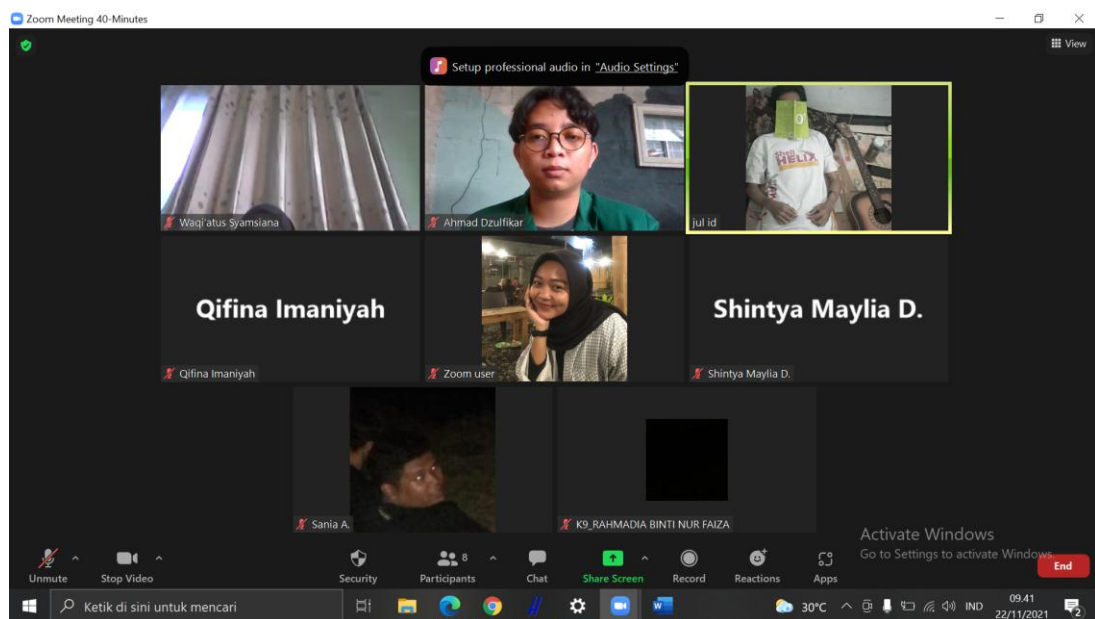
Media Sebelum Revisi	
 MENGENAL CEPREN dan POSISI dalam SASTRA A.A. NAVIS Apakah anda pernah mendengar puisi, prosa ataupun drama? Lantas bagaimanakah dengan puisi ketiga jenis tersebut dalam sastra? marih sejenak mendalami bagian-bagian dalam sastra dengan pemaparan berikut: KARYA SASTRA PROSA 1. Fiksi lama Fabel Cerita rakyat Dongeng Legenda 2. Fiksi modern Cepren Novel DRAMA 1. Tradisional Lenong Ketoprak 2. Drama modern Teka drama Musikal PUISE 1. Puisi lama Pantun Karmina Syair 2. Puisi modern Konvensional Modern http://www.icm-tulungagung.ac.id	 Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek 1. Tema Gagasan utama dalam cerita 2. Tokoh/Penokohan - Antagonis - Protagonis - Tritagonis - Figurasi 3. Sudut Pandang - Orang Pertama - Pelaku Utama - Pelaku Sampingan - Orang Ketiga - Pengamat - Serba Tahu 4. Gaya Bahasa - Formal - Dialek Daerah - Puitis 5. Latar - Tempat - Waktu - Suasana 6. Amanat Alur Pengenalan → Pemunculan Konflik → Puncak Konflik → Antiklimaks → Penyelesaian
Media Sesudah Revisi	
 CEPREN BAGIAN DARI SASTRA A.A. NAVIS Apakah anda pernah mendengar puisi, prosa ataupun drama? Lantas bagaimanakah dengan puisi ketiga jenis tersebut dalam sastra? marih sejenak mendalami bagian-bagian dalam sastra dengan pemaparan berikut: KARYA SASTRA PROSA 1. Fiksi lama Fabel Cerita rakyat Dongeng Legenda 2. Fiksi modern Cepren Novel DRAMA 1. Tradisional Lenong Ketoprak 2. Drama modern Teka drama Musikal PUISE 1. Puisi lama Pantun Karmina Syair 2. Puisi modern Konvensional Modern http://www.icm-tulungagung.ac.id	 UNSUR PEMBANGUN TEKS CERITA PENDEK 1. Tema Gagasan utama dalam cerita 2. Tokoh/Penokohan - Antagonis - Protagonis - Tritagonis - Figurasi 3. Sudut Pandang - Orang Pertama - Pelaku Utama - Pelaku Sampingan - Orang Ketiga - Pengamat - Serba Tahu 4. Gaya Bahasa - Formal - Dialek Daerah - Puitis 5. Latar - Tempat - Waktu - Suasana 6. Amanat Alur Pengenalan → Pemunculan Konflik → Puncak Konflik → Antiklimaks → Penyelesaian

4.4 Keefektifan Produk

Tahap uji coba keefektifan produk dilakukan setelah proses perbaikan terhadap media infografis berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media. Uji

coba produk terbatas sampai pada tahap pengujian kelompok kecil dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada kelas XI Agama 1 MAN 1 Blitar pada tanggal 22 November 2021 secara daring (lihat lampiran 16 halaman 114) yang diikuti 7 siswa dengan memilih secara acak. Proses pelaksanaan uji coba ini menggunakan perantara *Zoom* yang dibuat untuk pengujian media pada kelompok kecil.



Gambar 4.4 Proses uji coba kelompok kecil

Pada tahap uji coba kelompok kecil untuk mengetahui keefektifan media infografis serta minat belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen berupa angket kuisioner dengan empat belas butir penilaian untuk angket minat belajar siswa dan 10 soal *post-test* untuk mengetahui keefektifan media yang sedang diuji cobakan untuk disebarkan kepada siswa. Untuk mengetahui keefektifan dan ketertarikan responden terhadap produk, siswa diarahkan untuk mengisi angket

tersebut secara daring lewat *Google Form* setelah menggunakan media “Pamflet” dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Data angket untuk mengetahui keefektifan media infografis pada siswa, soal *post-test* yang disusun pada *google form* akan disebar dengan *link*. Penggunaan grup *Zoom* dipilih berdasarkan kebiasaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah dan kelas tersebut. Pada tabel 4.10 berikut disajikan data hasil uji coba keefektifan media.

Tabel 4.10 Data Angket Penilaian Uji Coba Keefektifan

No	Nama Siswa	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Roudhotul Abidah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2.	Waqi'atus Syamsiana	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
3.	Qifina Imaniyah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4.	Shintya Maylia Dewi	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
5.	Sania Apriliana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6.	Sivia Dwi Rosita	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70
7.	Nouval Alvarezha	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
ΣX		60	60	70	60	70	50	70	70	70	50	630
ΣXi		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	700

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai dari instrumen hasil uji keefektifan pada kelompok kecil

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

$$P = \frac{630}{700} \times 100\%$$

$$P = 0,9 \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil keseluruhan responden yakni 630 dari skor maksimal 700. Sehingga diperoleh presentase 90%. Hasil angket dari uji coba keefektifan pada kelompok kecil menunjukkan bahwa menggunakan media Infografis “Pamflet” dengan materi menganalisis unsur-unsur pembangun cerita

pendek dalam buku kumpulan cerita pendek yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan “sangat efektif”. Hasil analisis dan uji coba kelompok kecil dalam masing masing aspek penilaian akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Item pertanyaan nomor 1 “Sudut pandang yang digunakan dalam penggalan cerpen di atas adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 60 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 85,7% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- b) Item pertanyaan nomor 2 “Watak tokoh aku yang penakut, dalam kutipan cerpen di atas disampaikan melalui” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 60 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 85,7% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- c) Item pertanyaan nomor 3 “Permasalahan yang diangkat dalam penggalan cerpen di atas adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 70 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 100% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- d) Item pertanyaan nomor 4 “Konflik yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 60 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 85,7% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- e) Item pertanyaan nomor 5 “Penyebab konflik pada kutipan cerpen di atas adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 70 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 100% yang masuk dalam kategori sangat baik.

- f) Item pertanyaan nomor 6 “Sudut pandang pengarang yang digunakan dalam penggalan tersebut adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 50 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 71,4% yang masuk dalam kategori baik.
- g) Item pertanyaan nomor 7 “Watak tokoh “aku” dalam penggalan cerita tersebut adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 70 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 100% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- h) Item pertanyaan nomor 8 “Amanat dalam penggalan cerpen tersebut adalah” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 70 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 100% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- i) Item pertanyaan nomor 9 “Perpaduan antara unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka utama cerita disebut dengan” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 70 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 100% yang masuk dalam kategori sangat baik.
- j) Item pertanyaan nomor 10 “Bukti latar tempat dalam kutipan novel tersebut ditunjukkan kalimat” memperoleh skor keseluruhan $\sum x$ 50 dari skor maksimal $\sum x$ 70 dengan presentase sebesar 71,4% yang masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan analisis data hasil uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan di atas dapat diketahui perolehan skor keseluruhan sebesar 630 dari skor maksimal 700 dengan presentase sebesar 90% . Menurut ketentuan dari kriteria kelayakan (lihat tabel 3.5), hasil tersebut dikatakan sangat efektif. Dengan

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai dari instrumen hasil uji pengukuran minat belajar sesudah menggunakan produk

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{447}{490} \times 100\%$$

$$P = 0,91 \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Analisis pengukuran minat belajar siswa yang dilakukan di kelas XI AGAMA 1 diperoleh data skor keseluruhan $\sum F$ 447 dari skor maksimal $\sum n$ 490 dengan presentase sebesar 91% termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan hasil tersebut pengembangan media infografis “Pamflet” dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Terdapat 14 butir penilaian yang disediakan, Berikut adalah penjabaran penilaian dari setiap item:

- 1) Item pertanyaan nomor 1 “Saya merasa tertarik belajar bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 33 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 94% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 2) Item pertanyaan nomor 2 “saya bisa fokus belajar bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 34 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 97% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 3) Item pertanyaan nomor 3 “Saya memperhatikan guru saat pelajaran bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 30 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 86% yang masuk dalam kategori tinggi.

- 4) Item pertanyaan nomor 4 “saya melaksanakan instruksi guru dengan baik” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 33 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 94% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 5) Item pertanyaan nomor 5 “Saya merespon tanggapan dari guru saat proses pembelajaran bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 32 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 91% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 6) Item pertanyaan nomor 6 “Saya aktif bertanya saat proses pembelajaran” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 31 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 88,5% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 7) Item pertanyaan nomor 7 “saya aktif dalam diskusi kelompok saat pembelajaran bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 31 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 88,5% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 8) Item pertanyaan nomor 8 “Saya selalu aktif pada saat presentasi kelompok saat pembelajaran bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 33 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 94% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 9) Item pertanyaan nomor 9 “Saya berusaha secara maksimal apabila guru memberikan tugas bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 30 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 86% yang masuk dalam kategori tinggi.

- 10) Item pertanyaan nomor 10 “Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia saya mampu mengerjakan tugas dengan baik” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 30 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 86% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 11) Item pertanyaan nomor 11 “Minat belajar bahasa Indonesia saya terus bertambah jika pembelajaran menggunakan media yang kreatif dan inovatif” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 32 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 91% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 12) Item pertanyaan nomor 12 “Saya dapat memaknai pentingnya belajar bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 34 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 97% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 13) Item pertanyaan nomor 13 “Saya memiliki minat belajar tinggi terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 34 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 97% yang masuk dalam kategori tinggi.
- 14) Item pertanyaan nomor 14 “Saya memiliki minat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dari teks cerpen” memperoleh skor keseluruhan $\sum F$ 30 dari skor maksimal $\sum n$ 35 dengan presentase sebesar 86% yang masuk dalam kategori tinggi.

Hasil pengukuran minat belajar siswa sesudah menggunakan produk mendapatkan prosentase 91%, dapat disimpulkan adanya peningkatan minat belajar bahasa Indonesia siswa menggunakan media infografis “Pamflet”

sehingga dapat mendorong siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi efektif.